

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Dalam upaya mencari jawaban terhadap pertanyaan penelitian dengan berpegangan kepada kerangka pemikiran dan teori yang telah ditentukan, memperhatikan data-data yang telah berhasil dikumpulkan sebagai penunjang penelitian, serta memanfaatkan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, penelitian ini berhasil menemukan tiga temuan yang dapat dijadikan sebagai kesimpulan. Poin pertama yaitu paham liberal dan demokrasi merupakan identitas yang dimiliki oleh Amerika dan Israel. Identitas tersebut didapatkan dari melihat jika kedua negara berkomitmen tinggi terhadap nilai-nilai demokrasi. Pihak eksternal atau aktor negara lain juga melihat kedua negara sebagai pendukung paham liberal dan membenci autokrasi dan terorisme. “Kesamaan Identitas” yang dimiliki kemudian menghasilkan pemikiran yang sama dalam melihat sebuah kejadian atau berinteraksi dengan aktor lain. Oleh sebab itu, kedua negara memiliki persepsi yang sama terhadap Iran yang dipersepsikan sebagai ancaman bagi keamanan Amerika dan Israel. Jika dilihat dari sejarahnya, interaksi antara Amerika dengan Iran atau Israel dengan Iran selalu sulit untuk mendapatkan titik tengah dikarenakan perbedaan identitas yang dianut. Kedua negara yang menolak keras tindak terorisme berinteraksi dengan negara pendukung kelompok terorisme tentunya akan menghasilkan hubungan yang tidak baik. Maka dari itu, pemikiran serta sikap “anti-Iran” akan selalu ada hingga terjadinya interaksi dengan identitas yang berbeda.

Poin kedua mengenai memastikan keamanan Israel menjadi kepentingan Amerika untuk keluar dari perjanjian nuklir Iran. Eratnya hubungan yang dimiliki Jerusalem dan Washington sudah tidak bisa diganggu gugat lagi yang kemudian membuat jumlah bantuan yang diberikan ke Yerusalem jauh lebih besar jika dibanding dengan negara lain. Eratnya hubungan tersebut dikarenakan persamaan identitas yang dimiliki kedua negara serta rasa “saling membutuhkan” yang seakan membuat kedua negara menjadi satu entitas yang sama. Oleh sebab itu, jika salah satu negara sedang dalam keadaan yang sulit, pasti negara yang satunya akan membantu seperti yang terjadi dalam konflik *proxy war*. Konflik antara Israel dengan Iran pasca usainya perang sipil di Suriah membuat ancaman yang signifikan terhadap keamanan negara Israel. Walaupun dalam keadaan Iran yang sedang dalam perjanjian nuklir serta Israel mendapatkan bantuan militer dari Amerika tetap tidak bisa meredam tekanan ancaman dari militer Iran serta “sekutunya” yaitu kelompok Hizbullah. Melihat keadaan tersebut membuat Washington melihat konflik ini menjadi hal yang krusial dan harus segera ditangani.

Tindakan yang diambil oleh Amerika untuk melindungi kepentingannya yaitu keluar dari perjanjian nuklir Iran yang kemudian menjadi poin ketiga dari kesimpulan. Seperti yang dijelaskan oleh Wendt jika keputusan atau kebijakan suatu negara merupakan hasil dari percampuran identitas serta kepentingan yang dimiliki. Namun, bagaimana peran pihak eksternal dalam pembentukan pemikiran serta keputusan tersebut. Lobi Israel merupakan kelompok kepentingan yang sangat berpengaruh dalam pembentukan keputusan pro-Israel. Kehadiran kelompok tersebut merupakan akar utama yang membuat hubungan kedua negara menjadi sebagus sekarang ini. Dengan melalui banyak macam aktivitas serta menggunakan banyak media, kelompok kepentingan Yahudi di Amerika dapat membuat

pemikiran “pro-Israel” menjadi hal yang positif di masyarakat dan mendorong pemerintah Amerika untuk menghasilkan keputusan yang sejalan dengan tujuan kelompok tersebut. Maka dapat dikatakan jika Lobi Israel akan selalu menjadi *powerhouse* utama dari sebuah keputusan mengenai Israel. Dalam keputusan keluar dari perjanjian nuklir Iran, Lobi Israel memberikan pengaruhnya dalam aspek kepentingan. Pada kasus ini, kelompok lobi Israel memberikan pengaruhnya ke dalam kepentingan yang dimiliki oleh Amerika. Memberikan tekanan melalui complain oleh perdana Menteri Israel dan kelompok kepentingan Yahudi (Eksternal) serta tekanan dari dalam jajaran pemerintahan Amerika (Internal) yang mayoritas menganut pemikiran pro-Israel yang memberikan tanda jika Israel sebagai aliansi Amerika memiliki kepentingan untuk menekan perkembangan rudal Iran dan melihat perjanjian JCPOA gagal mencapai tujuannya sehingga mendukung Amerika untuk keluar dari perjanjian tersebut dan kembali menerapkan sanksi. Maka dapat dikatakan bahwa keluarnya Amerika dari perjanjian nuklir Iran demi menjaga kepentingan nasional Amerika serta kepentingan aliansi yaitu Israel..

## BIBLIOGRAFI

- Art, Robert J. 2003. *A Grand Strategy For America*. New York: Cornell University Press.
- BALKAN-SAHIN, Sevgi. 2020. "Tracing Discursive Strategies to Understand the U.S. Withdrawal from the Iranian Nuclear Deal." *ULUSLARARASILiŞKiLER* 61-76.
- Beck, Martin. 2018. *An International Relations Perspective on the Iran Nuclear Deal*. E-Article, E-IR Foundation.
- Bozdaglioglu, Yucel. 2003. *Turkish Foreign Policy and Turkish Identity: A Constructivist Approach*. New York: Routledge.
- Buzan, Barry. 1983. *People, States, and Fear: The National Security Problem in International Relations*. Brighton: John Spiers.
- Byman, Daniel, and Sarah Bjerg Moller. 2016. "The United States and the Middle East: Interest, Risks, and Costs." *Sustainable Security: Rethinking American National Security Strategy* 7-21.
- Dawson, Julian. 2011. *A Constructivist Approach to the US-Iranian Nuclear Problem*. Master Thesis, Calgary: University of Calgary.
- Department of Defense. 2018. *Summary of the 2018 National Defense Strategy of The United States of America*. Summary, Washington: Department of Defense - United States of America.
- Fearon, James D. 1999. *What is Identity (As We Now Use The Word)?* Draft, Stanford: Stanford University.
- Haas, Peter M. 2004. "When does power listen to truth? A Constructivist Approach to the Policy Process." *Journal of European Public Policy* 569-592.
- Hermann, Tamar, Or Anabi, Ella Heller, and Fadi Omar. 2018. *The Israeli Democracy Index 2018*. Israel: The Israel Democracy Institute.
- Hudson, Michael C. 2016. "The United States in the Middle East." In *International Relations of the Middle East*, by Louise Fawcett, 356-366. Oxford: OXFORD University Press.
- Hudson, Valerie M. 2014. *Foreign Policy Analysis: Classic and Contemporary Theory*. Maryland: Rowman & Littlefield.
- Humund, Carla E. 2019. *Syria Conflict Overview: 2011-2018*. IN FOCUS, Congressional Research Service.
- Humund, Carla E., Kenneth Katzman, and Jim Zanotti. 2019. *Iran and Israel: Tension Over Syria*. IN FOCUS, Congressional Research Service.
- Ibrahim, Ibrahim I. n.d. "The American-Israeli Alliance: Raison d'etat Revisited." *JOURNAL OF PALESTINE STUDIES* 17-28.
- Jones, Seth G. 2019. *War by Proxy: Iran's Growing Footprint in the Middle East*. Briefs, CSIS.
- Katzman, Kenneth. 2019. *U.S.-Iran Tensions Escalate*. IN FOCUS, Congressional Research Service.

- Mahapatra, Chintamani. 2016. "US-Iran Nuclear Deal: Cohorts and Challenger." *Contemporary Review of the Middle East* 36-46.
- Mearsheimer, John J., and Stephen M. Walt. 2007. *The Israel Lobby and U.S. Foreign Policy*. New York: Farrar, Straus and Giroux.
- Miošić-Lisjak, Nives. 2006. "Croatia and the European Union." *Policy Studies* 101-114.
- Mumford, Andrew. 2013. *Proxy Warfare*. Cambridge: Polity Press.
- Mueller, Karl P., Becca Wasser, Jeffrey Martini, and Stephen Watts. 2017. *U.S. Strategic Interest in the Middle East and Implications for the Army*. Policy Issue, RAND Corporation.
- Oren, Michael B. 2008. "Israel is Now America's Closest Ally." *Wall Street Journal*.
- Robel, Md. Rabioul Aual. 2015. *US-Israel Relation: How Constructivism Works*. Master Article, Dhaka: University of Dhaka.
- Ruggie, John Gerrard. 1998. "What Makes the World Hang Together? Neo-Utilitarianism and the Social." *International Organization* 855-885.
- Sharp, Jeremy M. 2019. *U.S. Foreign Aid to Israel*. CRS Report, Congressional Research Service.
- Smith, Grant F. 2016. "The Israel Lobby." In *How Israel's Lobby Moves America: BIG ISRAEL*, by Grant F. Smith, 13-25. Washington D.C.: Institute for Research: Middle Eastern Policy.
- Theys, Sarina. 2018. "Introducing Constructivism in International Relations." *International Relations Theory*.
- Uemura, Takeshi. 2015. "Understanding Chinese Foreign Relations: A Cultural Constructivist Approach." *International Studies Perspective* 345-365.
- United States Department of State • Bureau of Democracy, Human Rights and Labor. 2019. *ISRAEL 2019 HUMAN RIGHTS REPORT*. Country Reports on Human Rights Practices, Washington D.C.: United States Department of State • Bureau of Democracy, Human Rights and Labor.
- Uskowi, Nader. 2018. *The Evolving Iranian Strategy in Syria: A Looming Conflict with Israel*. Issue Brief, Atlantic Council: Snowcroft Center For Strategy and Security.
- Wendt, Alexander. 1992. "Anarchy is what States Make of it: The Social Construction of Power Politics." *International Organization* 391-425.
- . 1999. *Social Theory of International Politics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Zanotti, Jim. 2018. *Israel: Background and U.S. Relations*. CRS REPORT, Congressional Research Service.

